

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai itik lokal, dikenal sebagai itik *Indian runner* yang produktif sebagai itik petelur (Pingel, 2005). Meskipun satu rumpun, beberapa itik lokal yang tersebar diseluruh wilayah nusantara mempunyai berbagai nama, menurut daerah atau lokasinya masing-masing. Bangsa itik lokal yang dikenal luas antara lain itik Tegal, itik Bali, itik Mojosari, itik Magelang, dan itik Alabio. Itik Alabio (*anas platyrynchos Borneo*) merupakan salah satu plasma nutfah unggas lokal Kalimantan Selatan, dan memiliki keunggulan sebagai sebagai penghasil telur (Biyatmoko, 2005; Suparyanto, 2005; Suryana, 2007; Hardjosworo, *et al.*, 2005). Di Sumatera Barat itik lokal yang berkembang sebagai plasma nutfah adalah itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang, dan itik Payakumbuh.

Salah satu program untuk pengelolaan plasma nutfah ternak yang terpenting adalah pengembangan data base plasma nutfah ternak berupa karakteristik atau disebut juga sifat kualitatif serta dokumentasi. Pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan cara melihat keragaman sifat kualitatif itik lokal tersebut. Karakteristik genetik itik dapat diamati berdasarkan fenotip tubuh seperti: warna bulu, warna kulit badan, warna kaki/shank, bentuk paruh dan warna kerabang telur. Sifat-sifat genetik kualitatif dapat dijadikan patokan untuk menentukan suatu bangsa itik karena sifat tersebut banyak diatur genotip individu, sedangkan pengaruh faktor lingkungan sedikit sekali peranannya (Minkema, 1987).

Di nagari Batipuh Baruah, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar terdapat kelompok tani yang berdiri pada tahun 2014 dan diberi nama Kelompok

Tani Terpadu Syariah Mandiri, kelompok tani ini memiliki anggota sebanyak 35 orang yang tersebar di 5 Jorong yaitu Jorong Subang Anak, Jorong Batu Lipai, Jorong Batang Gadih, Jorong Lubuak Bawuak dan Jorong Kubu Nan Ampek. Jumlah itik Pitalah keseluruhannya pada kelompok ini adalah 1.200 ekor pada tahun 2014. Seluruh anggota kelompok tani terpadu Syariah ini memelihara bibit itik mereka sendiri-sendiri (Laporan Kelompok Tani Terpadu Syariah Mandiri, 2014).

Sifat kualitatif adalah suatu sifat individu yang dapat diklasifikasikan dalam satu kelompok dari dua kelompok atau lebih dan pengelompokan itu berbeda jelas satu sama lain dan dapat dibedakan dengan jelas seperti: warna bulu, warna kulit kaki/*shank*, bentuk paruh, warna kerabang telur dan warna kulit badan (Warwick *et al.*, 1995).

Warna bulu bervariasi dan sangat menarik sehingga ada jenis unggas yang dipelihara sebagai binatang kesayangan karena keindahannya. Warna bulu merupakan sifat kualitatif yang ekspresinya dikontrol oleh suatu gen yang dapat digunakan sebagai ciri khas bangsa unggas tertentu. Warna kulit berhubungan dengan warna paruh dan shank. Paruh dan shank merupakan bagian tubuh yang biasanya tidak ditutupi bulu, sehingga lebih mudah untuk diamati. Gen yang mempengaruhi warna bulu dan warna kulit berlainan. Informasi tentang pewarisan sifat-sifat tersebut sangat diperlukan sebagai pedoman untuk mendapatkan sifat kualitatif yang diinginkan seperti warna bulu dan warna kulit (Warwick *et al.*, 1995).

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/KPTS/OT.140/6/2011 (2011) sifat kualitatif itik Pitalah adalah

- 1) Postur tubuh : ramping agak tegak, waktu berjalan posisi tubuh mendatar.
- 2) Warna tubuh : Jantan abu-abu dengan kemilau kecokelatan, sedangkan itik betina dominasi warna belang jerami yaitu lurik cokelat tua atau kehitaman dengan kecokelatan muda atau lurik cokelat muda dengan cokelat tua atau kehitaman.
- 3) Warna ceker dan paruh : Jantan berwarna abu-abu kehitaman sedangkan betina cokelat kehitaman.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF ITIK PITALAH PADA KELOMPOK TANI TERPADU SYARIAH MANDIRI DI NAGARI BATIPUH BARUAH**”.

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana karakteristik sifat kualitatif itik Pitalah pada kelompok tani Terpadu Syariah Mandiri di nagari Batipuh Baruah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi karakteristik sifat kualitatif itik Pitalah pada kelompok tani Terpadu Syariah Mandiri di Nagari Batipuah Baruah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar tentang karakteristik sifat kualitatif itik Pitalah kelompok tani Terpadu Syariah Mandiri di Nagari Batipuah Baruah.